

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah PPPGL Kota Bandung

Sejarah Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) dimulai dengan dibentuknya Seksi Geologi Marin dan Seksi Geofisika Marin pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi (P3G) tahun 1979. Pada tanggal 6 Maret 1984 kedua Seksi tersebut kemudian ditingkatkan menjadi Pusat Pengembangan Geologi Kelautan (PPGL) di bawah Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan SK Menteri Pertambangan dan Energi No. 1092 Tahun 1984.

Pada awal berdirinya, PPGL didukung oleh empat bidang teknis, yaitu : Bidang Geologi Kelautan, Bidang Geofisika Kelautan, Bidang Sarana Operasi Kelautan, Bidang Manajemen Informasi dan Bagian Umum, dengan jumlah sumber daya manusia 164 orang. Sarana dan prasarana yang dimiliki sebagian berasal dari P3G.

Dalam perjalanannya, PPGL telah membangun Kapal Peneliti Geomarin I dan memiliki berbagai peralatan survei pantai. Kapal Peneliti Geomarin I diopeasikan untuk mendukung kegiatan pemetaan geologi kelautan bersistem skala 1:250.000 di perariran dangkal. Peralatan survei pantai dioperasikan untuk mendukung kajian geologi kelautan tematik di kawasan pesisir. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 150 Tahun 2001,

PPGL dimekarkan menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) di bawah Badan Litbang Energi dan Sumber Daya Mineral.

Tahun 1990 sampai dengan 2011 Hasil- hasil Pemetaan Geologi dan Geofisika KM. GEOMARIN I di perairan Indonesia menyelesaikan \pm 87 lembar peta Skala 1:250.000 (terbanyak di Perairan Laut Jawa). KM Geomarin I ini juga telah menyinggahi 35 pelabuhan dari 121 pelabuhan yang ada di Indonesia, dan 20 wilayah Provinsi. Lokasi terjauh yang telah dijangkau oleh KM Geomarin I adalah Perairan Aceh, Perairan Bitung, Perairan Flores. Berikut ini adalah hasil pemetaan yang dilakukan dengan KM. Geomarin I.

- Data seismik, 2000 kiloline x 87 lokasi : 174.000 kiloline
- Data magnet: $\frac{1}{2}$ x 174.000 kiloline = 87.000 kiloline
- Contoh sedimen dasar laut : 50 contoh x 87 = 4350 contoh
- Laporan hasil pemetaan : 87 laporan
- Peta yang telah dipublikasi yaitu Peta sebaran sedimen permukaan dasar laut, Peta Anomali Intensitas magnet total, dan Peta struktur geologi
- Publikasi Karya Tulis Ilmiah
- Meningkatkan Pengetahuan dan Keahlian Tenaga Fungsional dan Sumber Daya Manusia P3GL

Tahun 2000 Retrofit KM. GEOMARIN I dimulai dengan kegiatan pertama adalah mengganti mesin induk, semula menggunakan mesin merk MWM diganti dengan mesin merk Yanmar, sehingga kapal bisa mencapai kecepatan jelajah 9 knot

KM. GEOMARIN I sampai saat ini secara periodik melaksanakan kegiatan docking, guna mempertahankan klas yang diberikan oleh Biro Klasifikasi Indonesia, survey di atas dok terakhir dilaksanakan bulan November 2011.

Berdasarkan sertifikat yang dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia untuk KM. GEOMARIN I, klasifikasi lambung, klas dipertahankan dan revalidasi. klasifikasi mesin, klas dipertahankan dan revalidasi, dan sertifikat garis muat revalidasi. artinya bahwa KM. GEOMARIN I masih layak laut (seaworthness).

Visi dan Misi P3GL

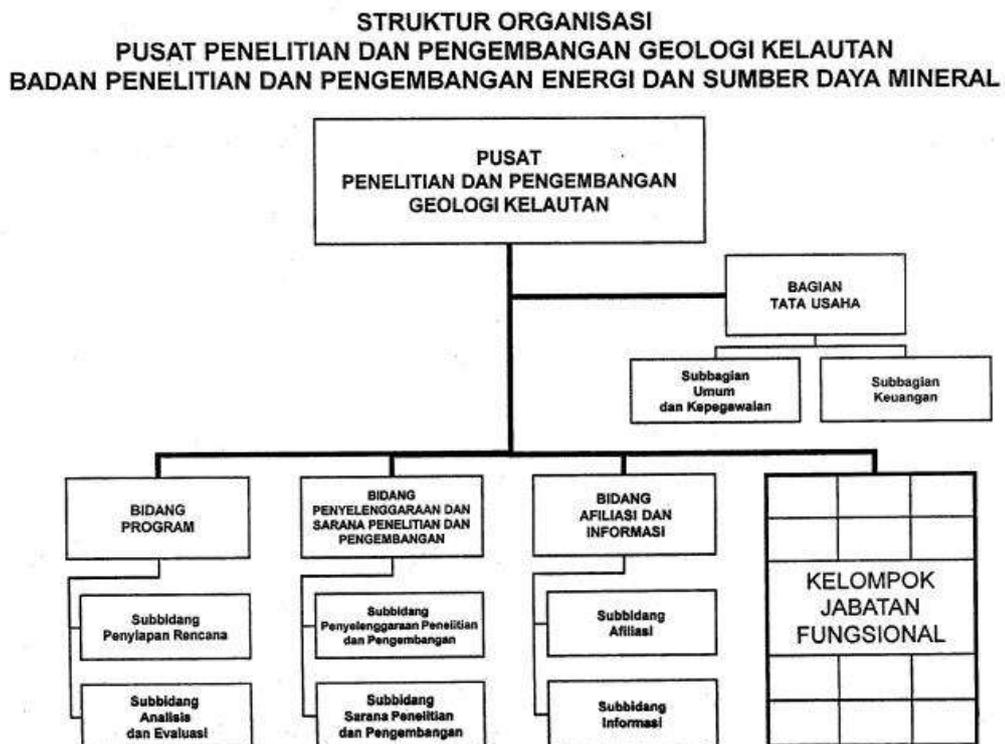
"Menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan yang PROFESIONAL, UNGGUL, dan MANDIRI di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral."

1. Melaksanakan litbang dan pemetaan geologi kelautan dan potensi energi sumber daya mineral kawasan pesisir dan laut
2. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sarana-prasarana litbang
3. Memberikan kontribusi dalam perumusan evaluasi, dan rekomendasi kebijakan potensi energi dan sumber daya mineral di wilayah landas kontinen Indonesia
4. Memberikan pelayanan jasa teknologi dan informasi hasil litbang
5. Melaksanakan pengembangan sistem mutu kelembagaan dan HAKI litbang

2.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang didalamnya menggambarkan tugas dan wewenang yang harus dijalankan sesuai dengan posisinya dalam perusahaan tersebut. Hal ini penting agar tidak terjadinya penyerobotan wewenang dan pelemparan tanggung jawab oleh dan kepada orang atau bagian lain.

Struktur Organisasi PPPGL Kota Bandung disusun berdasarkan PERMEN 13 Tahun 2016 dengan susunan struktur sebagai berikut:



Gambar 2.1.
Struktur Organisasi PPPGL Kota Bandung

- Bagian Tata Usaha.
- Subbagian Umum dan Kepegawaian
- Subbagian Keuangan
- Bidang Program.
 - a. Subbidang Penyiapan Rencana
 - b. Subbidang Analisis dan Evaluasi
- Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Penelitian dan Pengembangan.
 - a. Subbidang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan
 - b. Subbidang Sarana Penelitian dan Pengembangan
- Bidang Aplikasi dan Informasi.
 - a. Subbidang Afiliasi
 - b. Subbidang Informasi
- Kelompok Jabatan Fungsional.

2.3. Deskripsi Jabatan PPPGL Kota Bandung

Deskripsi Jabatan pada PPPGL Kota Bandung sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan ketatausahaan, perlengkapan, kesekretariatan, kearsipan, pengelolaan dokumentasi, keprotokolan, serta pelaksanaan dukungan administrasi pengadaan barang/jasa.

2. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi penyusunan kebijakan teknis dan pengelolaan kepegawaian, penataan organisasi dan ketatalaksanaan, manajemen perubahan, serta kinerja pegawai.

3. Subbagian Keuangan

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi keuangan, perbendaharaan, pengelolaan barang milik negara, akuntansi, serta pola pengelolaan keuangan badan layanan umum.

4. Bidang Program

a. Subbidang Penyiapan Rencana

Mempunyai tugas penyiapan bahan kebijakan teknis, penyusunan dan penilaian rencana, program, dan anggaran pelaksanaan penelitian, pengembangan, perekayasa, pengkajian, dan pelayanan jasa serta pengetahuan dan inovasi di bidang Geologi Kelautan.

b. Subbidang Analisis dan Evaluasi

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis, penelitian, pengembangan, perekayasa, pengkajian, dan pelayanan jasa, serta pengetahuan dan inovasi di bidang Geologi Kelautan.

5. Bidang Penyelenggaraan dan Sarana Penelitian dan Pengembangan

a. Subbidang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan dan pelayanan jasa penelitian, pengembangan, pengkajian dan survei di bidang Geologi Kelautan.

b. Subbidang Sarana Penelitian dan Pengembangan

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan standar, pedoman, dan kriteria teknis, serta pengelolaan sarana teknis penelitian, pengembangan, dan hasil perekayasa di bidang Geologi Kelautan.

6. Bidang Aplikasi dan Informasi

a. Subbidang Afiliasi

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, dan pelaporan kerja sama penelitian, pengembangan, perekayasa, pengkajian dan survei, serta pengelolaan hak kekayaan intelektual, pengetahuan dan inovasi di bidang Geologi Kelautan.

b. Subbidang Informasi

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan penyebarluasan informasi hasil penelitian, pengembangan, perekayasa, pengkajian dan survei di bidang Geologi Kelautan.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

- a.** Kelompok Jabatan Fungsional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Biro dan/atau Kepala Pusat yang bersangkutan.
- b.** Kelompok Jabatan di lingkungan Sekretariat Jenderal mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pasal 127.
- c.** Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional yang terbagi ke dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang diangkat dan diatur berdasarkan.
- d.** Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikoordinasikan oleh seorang Tenaga Fungsional Senior yang diangkat oleh Sekretaris Jenderal.
- e.** Jumlah tenaga fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- f.** Jenis dan jenjang jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan

2.4. Aspek Kegiatan PPPGL Kota Bandung

Aspek kegiatan yang dilakukan oleh PPPGL Kota Bandung adalah sebagai berikut :

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 755, Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi pelaksanaan kegiatan dan penyusunan kebijakan teknis Badan Penelitian dan Pengembangan; - 249 –
- b. koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, pengelolaan pengetahuan dan inovasi, sistem informasi, evaluasi dan laporan serta akuntabilitas kinerja;
- c. koordinasi dan pengelolaan kepegawaian, penataan organisasi dan ketatalaksanaan serta pelaksanaan manajemen perubahan;
- d. pengelolaan administrasi keuangan, perbendaharaan, pengelolaan barang milik negara, akuntansi, serta pola pengelolaan keuangan badan layanan umum;
- e. pengelolaan urusan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, barang milik negara, urusan hukum dan hubungan masyarakat, pengelolaan hak kekayaan intelektual, serta pengadaan barang/jasa.